

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN UMKM KOTA PONTIANAK

Nurhasana¹; Sartono²; Wilda Sari³

Universitas Panca Bhakti, Pontianak^{1,2,3}

Email : nurhasanalena84@gmail.com¹; sartono@upb.ac.id²; wildasari@upb.ac.id³

ABSTRAK

UMKM di Kota Pontianak menghadapi kendala dalam perkembangan bisnisnya akibat kurangnya kompetensi manajerial, keterbatasan akses permodalan, serta belum optimalnya penggunaan sistem pencatatan keuangan digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pengusaha, akses permodalan, dan sistem pencatatan keuangan digital terhadap perkembangan UMKM, serta menentukan variabel mana yang paling dominan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 104 responden pengusaha UMKM yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Pearson Product Moment dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pengusaha, akses permodalan, dan sistem pencatatan keuangan digital berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Kompetensi pengusaha menjadi faktor yang paling dominan dengan nilai t hitung sebesar 8,390, dibandingkan akses permodalan dengan nilai t hitung 2,450 dan sistem pencatatan keuangan digital dengan t hitung 2,399. Hasil ini menegaskan bahwa kapabilitas internal pemilik usaha merupakan motor penggerak utama pertumbuhan bisnis yang melampaui dukungan finansial dan administratif. Implikasi penelitian ini menyarankan perlunya pergeseran fokus kebijakan dari sekadar bantuan modal menjadi pendampingan intensif untuk peningkatan literasi manajerial dan pengelolaan keuangan digital. Penguatan kompetensi manajerial menjadi kunci utama dalam menciptakan UMKM yang lebih profesional dan berdaya saing di Kota Pontianak.

Kata Kunci : Akses Permodalan; Kompetensi Pengusaha; Sistem Pencatatan Keuangan Digital; Perkembangan UMKM; UMKM Kota Pontianak

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Pontianak City face obstacles in their business development due to a lack of managerial competence, limited access to capital, and the suboptimal use of digital financial recording systems. This study aims to analyze the influence of entrepreneurial competence, access to capital, and digital financial recording systems on MSME development, and to determine which variable is the most dominant. Using a quantitative approach with a causal associative method, data were collected via questionnaires distributed to 104 MSME owners selected through purposive sampling. Data were analyzed using Pearson Product Moment correlation and multiple linear regression analysis. The results indicate that entrepreneurial competence, access to capital, and digital financial recording systems all significantly influence MSME development. Entrepreneurial competence emerged as the most dominant predictor with a t value of 8,390, surpassing access to capital with t value of 2,450 and digital financial recording systems with t value of 2,399. These findings confirm that the internal capabilities of business owners serve as the primary engine for growth, outweighing financial and administrative support. The implications of this research suggest a necessary shift in policy focus—moving beyond mere capital assistance toward intensive mentoring aimed at enhancing managerial literacy and digital financial management. Strengthening managerial competence is the key to fostering more professional and competitive MSMEs in Pontianak City.

Keywords : Access to Capital; Entrepreneurial Competence; Digital Financial Recording System; MSME Development; MSMEs in Pontianak City

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian di berbagai negara, termasuk Indonesia (Hasibuan, Erianto and Medan, 2024). Sektor ini memiliki peran strategis dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat (Sari *et al.*, 2025). Dinamika pasar global yang terus berubah menyebabkan keberadaan UMKM menjadi instrumen penting bagi stabilitas ekonomi yang inklusif, terutama karena kemampuannya dalam beradaptasi dengan kebutuhan pasar lokal dan fleksibilitas dalam kegiatan operasional (Restanti *et al.*, 2024). Secara global, UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

SME Performance Review 2025 dari European Commission (JRC) melaporkan 25,3 juta SMEs di EU-27 pada 2024, atau 99,8% dari total bisnis, menyerap 66% tenaga kerja (Brock, González and Bella, 2025). Laporan UN Global MSMEs (2024) memperkirakan terdapat sekitar 400 juta UMKM di dunia pada 2023, dengan kontribusi mayoritas dari Asia (Baldegge, 2025). Jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65,46 juta unit pada 2022 (Lukman Firdausa, 2024). Pada Provinsi Kalimantan Barat jumlah UMKM di tahun 2025 sebanyak 17.216 (DJPB Kalimantan Barat, 2025). Laporan jumlah pengusaha UMKM di Kota Pontianak di tahun 2025 sebanyak 17.216 (DJPB Kalimantan Barat, 2025).

Besarnya kontribusi tidak berbanding lurus dengan kemudahan dalam pengembangannya (Susilo, 2025). Banyak pengusaha UMKM masih menghadapi hambatan dalam meningkatkan usahanya terutama dalam menghadapi persaingan di era ekonomi digital yang menuntut efisiensi, inovasi, dan transparansi yang lebih tinggi (Novitasari, 2022). Permasalahan utama yang sering dihadapi oleh UMKM saat ini adalah kesenjangan potensi pasar yang besar dengan kemampuan manajerial yang dimiliki. Banyak usaha yang terhenti di tengah jalan atau tidak berkembang karena pemilik usaha gagal menerapkan teknologi baru serta keterbatasan dalam mengakses sumber pembiayaan secara formal (Susilo, 2025). Tantangan tersebut dikuatkan dengan literasi keuangan yang kurang memadai sehingga pengelolaan bisnis sering kali tercampur dengan keuangan pribadi yang berisiko pada keberlangsungan jangka Panjang (Tinggi *et al.*, 2025).

Kota Pontianak, sebagai pusat perdagangan di Kalimantan Barat memiliki UMKM yang sangat dinamis. Jumlah UMKM di Kota Pontianak terus bertumbuh seiring dengan pesatnya sektor perdagangan dan jasa (Sihombing, Nian and Mare, 2025). Pertumbuhan jumlah unit usaha ini belum disertai dengan peningkatan kualitas dan kinerja bisnis yang berkelanjutan (Salsabila, 2023). Fenomena saat ini banyak UMKM di Kota Pontianak masih bergantung pada

sistem tradisional dan belum mengintegrasikan sistem pencatatan keuangan digital yang membuat pengusaha sulit untuk mengevaluasi kinerja bisnis secara akurat (Utomo, 2020).

Dampak negatif dari permasalahan tersebut salah satunya UMKM yang tidak mampu berkembang akan kehilangan pangsa pasar dipicu oleh pengusaha yang lebih adaptif (Rahman *et al.*, 2025). Dampak jangka panjangnya adalah penurunan kontribusi UMKM terhadap ekonomi daerah dan kegagalan dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat lokal sehingga diperlukan intervensi strategis berdasarkan analisis faktor-faktor yang benar-benar berpengaruh (Adamu *et al.*, 2025). Berbagai studi terdahulu mengidentifikasi faktor keberlangsungan UMKM yang bersifat multidimensi, mencakup aspek manajerial, finansial, digitalisasi, inovasi, hingga lingkungan eksternal (Kezia Keren Pandey, 2022). Namun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) di mana studi-studi sebelumnya umumnya mengkaji faktor-faktor tersebut secara terpisah dan belum banyak yang mengangkat kendala praktis di lapangan.

Kesenjangan tersebut didukung studi pendahuluan oleh peneliti dalam hal manajemen didapatkan banyak pengusaha UMKM mengakui bahwa bisnis mereka selama ini hanya dijalankan secara mengalir atau sebatas mengandalkan keyakinan pribadi. Para pengusaha UMKM merasa kurang yakin ketika ditanya mengenai rencana pengembangan usaha ke depan, hal ini dapat ditarik kesimpulan terhadap aspek kompetensi manajerial. Terkait masalah permodalan banyak yang merasa bahwa mendapatkan pinjaman modal dari Bank adalah hal yang cukup rumit karena syaratnya terlalu banyak serta rumit sehingga mereka memilih menjalankan usahanya dengan modal seadanya. Jawaban lain dari pengusaha UMKM mengaku bahwa sistem pencatatan mereka masih bersifat manual karena menganggap aplikasi keuangan digital terlalu rumit, terlalu lama jika ada pembeli sambil menjalankan pelaporan digital pada UMKM mereka.

Berdasarkan fenomena tersebut, kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada penggabungan ketiga permasalahan utama di atas ke dalam satu model penelitian yang komprehensif. Jika penelitian sebelumnya cenderung mengevaluasi variabel-variabel ini secara terpisah, penelitian ini memberikan nilai tambah dengan menguji kompetensi pengusaha, akses permodalan, dan sistem pencatatan keuangan digital secara bersamaan. Hal ini bertujuan untuk melihat realitas di lapangan secara utuh dan menemukan faktor mana yang paling mendominasi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Resource Based View (RBV)

Teori *Resource-Based View* (RBV) yang dikembangkan oleh Barney (1991) menegaskan bahwa keunggulan kompetitif berkelanjutan sebuah perusahaan ditentukan oleh kepemilikan sumber daya internal yang memiliki karakteristik bernilai, langka, sulit ditiru, dan

tidak tergantikan (Lubis, 2022). Modal intelektual yang meliputi pengetahuan dan inovasi dipandang sebagai aset tak berwujud strategis yang menciptakan nilai tambah (*value added*) serta memperkuat reputasi perusahaan (Dancakov and Glova, 2024). Pemanfaatan sumber daya berbasis pengetahuan secara efektif terbukti berkorelasi positif terhadap efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan (Devi, 2023) (Kero and Bogale, 2023).

Pearce dan Robinson (2014) mengklasifikasikan sumber daya penentu keunggulan kompetitif menjadi tiga elemen utama: aset berwujud (fisik dan finansial), aset tidak berwujud (kapasitas SDM, teknologi, dan manajerial), serta kapabilitas organisasi dalam mengintegrasikan aset-aset tersebut. Pemanfaatan ketiga sumber daya tersebut secara optimal menjadi penentu utama dalam meningkatkan kinerja perusahaan, tidak terkecuali pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Kero and Bogale, 2023). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan (Mahaitin H Sinaga, 2024)

Perkembangan UMKM

Perkembangan UMKM didefinisikan sebagai peningkatan performa bisnis yang berkelanjutan, baik dari sisi volume penjualan, profitabilitas, jangkauan pasar, maupun efisiensi operasional (Evinita *et al.*, 2025). Berdasarkan teori siklus hidup bisnis, perkembangan ini merupakan proses akumulasi dari kemampuan pengusaha dalam mengelola aset internal dan merespons peluang eksternal (Muliaman, 2025).

Pengaruh Kompetensi Pengusaha terhadap Perkembangan UMKM

Kompetensi pengusaha merupakan akumulasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan manajerial yang dimiliki individu untuk mengelola usaha secara efektif. Pada *Resource-Based View* (RBV), kompetensi dikategorikan sebagai *intangible asset* (aset tak berwujud) yang paling sulit ditiru oleh pesaing dan menjadi motor penggerak utama dalam pengambilan keputusan strategis. Pengusaha dengan kompetensi tinggi mampu membaca peluang pasar, mengelola risiko, dan melakukan inovasi berkelanjutan.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menemukan bahwa peningkatan kompetensi kewirausahaan secara signifikan berkontribusi pada peningkatan kinerja usaha dan kemampuan memanfaatkan peluang pasar (Tantina, 2025). Hasil ini selaras dengan studi di Nigeria yang menegaskan bahwa dimensi kompetensi seperti pengorganisasian, konseptual, dan pengambilan risiko berdampak positif terhadap kinerja inovasi UMKM (Ibidunni et al., 2021). Penguasaan sektor serta kemampuan manajerial yang kuat menjadi kekuatan bagi keberlangsungan bisnis di tengah persaingan yang ketat (Sari et al., 2023).

H₁ : Kompetensi pengusaha berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Pengaruh Akses permodalan terhadap perkembangan UMKM

Akses permodalan didefinisikan sebagai kemudahan pengusaha dalam menjangkau sumber pendanaan eksternal, baik melalui lembaga keuangan formal (perbankan) maupun skema pendanaan lainnya (vi et al., 2022). Pendekatan *Resource Based View* (RBV) modal finansial dikategorikan sebagai aset berwujud (*tangible asset*). Modal berfungsi sebagai dasar penggerak agar pengusaha bisa mendapatkan dan mengembangkan sumber daya penting lainnya. Akses permodalan yang memadai UMKM dapat meningkatkan kapasitas produksi dan membenahi operasional usahanya, sehingga pada akhirnya mampu menciptakan keunggulan bersaing (Lé and Vinas, 2020). Tanpa akses yang memadai, UMKM cenderung mengalami stagnasi karena keterbatasan daya operasional (Fikri, 2025).

Studi terdahulu menyimpulkan bahwa modal usaha secara signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM (Tarmansyah et al., 2025). Modal berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha kuliner (Elga et al., 2023). Akses ke pembiayaan formal meningkatkan penciptaan lapangan kerja, terutama di sektor manufaktur (Brixiová et al., 2020). Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya menekankan bahwa intervensi untuk memperluas akses modal merupakan strategi vital bagi pertumbuhan UMKM di negara berkembang (Cruz et al. 2025).

H₂: Akses permodalan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Pengaruh sistem pencatatan keuangan digital terhadap Perkembangan UMKM

Sistem pencatatan keuangan digital adalah penggunaan teknologi atau aplikasi dalam mendokumentasikan setiap transaksi keuangan bisnis. Variabel ini menggambarkan bahwa kapabilitas organisasi dalam mengelola informasi keuangan agar menjadi transparan dan akurat (Alassuli et al., 2025). Penerapan sistem ini membantu pengusaha untuk memisahkan keuangan pribadi dari keuangan bisnis, memantau arus kas secara *real time*, serta mempermudah evaluasi kinerja keuangan untuk perencanaan strategis maupun pemenuhan syarat administratif lembaga perbankan (Herdinata, Pranasari and Santoso, 2025).

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa adopsi aplikasi pencatatan keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM karena mampu menekan kesalahan pencatatan (*human error*) dan mempercepat proses evaluasi bisnis (Nurfani, 2025). Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel digitalisasi memiliki nilai t hitung sebesar 2,759 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,104 ($< 0,05$) serta koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,104. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Badung (Putu *et al.*, 2026). Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan financial teknologi berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan (Geriadi *et al.*, 2023), penelitian yang dilakukan bertambah banyak masyarakat menggunakan keuangan digital akan mendorong taraf akses keuangan (Negarawati & Rohana, 2024).

H₃: Sistem pencatatan keuangan digital berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Metode ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (Kompetensi Pengusaha, Akses Permodalan, Sistem Pencatatan Keuangan Digital) terhadap variabel dependen (Perkembangan UMKM). Subjek penelitian pengusaha UMKM di Kota Pontianak. Teknik Sampling *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 104 responden. Kriteria Inklusi Sampel adalah pemilik/pengelola UMKM di Kota Pontianak, usaha telah berjalan minimal 1 tahun, bersedia mengisi kuesioner secara sukarela. Kriteria Eksklusi Sampel adalah tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

Pada penelitian ini Variabel Independen (Variabel Bebas/X) merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yang meliputi Kompetensi Pengusaha (X1), Akses Permodalan (X2) dan Sistem Pencatatan Keuangan Digital (X3). Variabel Dependen (Variabel Terikat/Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perkembangan UMKM (Y).

Sebelum dilakukan analisis data, data penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dan konsisten. Selanjutnya, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier berganda. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Uji hipotesis meliputi analisis koefisien korelasi dan determinasi, uji pengaruh simultan (uji F) dan uji pengaruh parsial (uji t).

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan 104 responden pelaku UMKM di Kota Pontianak. Data responden berdasarkan lama menjalankan usaha yang dilihat dari tabel distribusi frekuensi berdasarkan lama usaha (Tabel 1) menunjukkan bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 63 orang (60,58%) telah menjalankan usahanya selama 1 – 3 tahun dan sebagian kecil lainnya yaitu sebanyak 41 orang (39,42%) telah menjalankan usahanya selama lebih dari 3 tahun. Selanjutnya, untuk data responden berdasarkan jenis usaha yang dijalankan dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berdasarkan jenis usaha (Tabel 2). Pada tabel tersebut diketahui bahwa responden paling banyak merupakan pelaku usaha kuliner, yaitu 37 orang (35,57%), diikuti responden yang menjalankan usaha lain-lain atau tidak secara spesifik menyebutkan bidang usaha yang dijalankan sebanyak 30 orang (28,85%), kemudian responden yang menjalankan usaha fashion sebanyak 20 orang (19,23%) dan terakhir adalah responden yang menjalankan usaha jasa sebanyak 17 orang (16,35%). Informasi ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Pontianak yang menjadi responden penelitian didominasi oleh pelaku usaha kuliner dan tergolong belum terlalu lama dalam menjalankan usahanya.

Deskripsi Data

Hasil analisis deskriptif yang dilihat dari tabel distribusi frekuensi (Tabel 3) menunjukkan bahwa jumlah data observasi keseluruhan adalah 104 responden. Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel kompetensi pengusaha (X1) adalah 3,64 dan untuk variabel akses permodalan (X2) adalah 3,11. Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel sistem pencatatan keuangan digital (X3) adalah 3,12 dan untuk variabel perkembangan UMKM (Y) adalah 3,27. Nilai standar deviasi (*Std. Deviation*) untuk variabel kompetensi pengusaha (X1) adalah 0,681 dan untuk variabel akses permodalan (X2) adalah 0,696. Nilai standar deviasi (*Std. Deviation*) untuk variabel sistem pencatatan keuangan digital (X3) adalah 0,701 dan untuk variabel perkembangan UMKM (Y) adalah 0,700. Nilai terbesar (*Maximum*) untuk variabel kompetensi pengusaha (X1) adalah 5, untuk variabel akses permodalan (X2) adalah 4, untuk variabel sistem pencatatan keuangan digital (X3) adalah 5 dan untuk variabel perkembangan UMKM (Y) adalah 5. Nilai terkecil (*Minimum*) untuk variabel kompetensi pengusaha (X1) adalah 2, untuk variabel akses permodalan (X2) adalah 1, untuk variabel sistem pencatatan keuangan digital (X3) adalah 1 dan untuk variabel perkembangan UMKM (Y) adalah 2.

Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Validitas data merupakan pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa item kuesioner yang diukur memang mengarah pada indikator dari variabel-variabel yang diteliti. Kriteria penilaian hasil uji validitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (nilai sig. < 0,05).
- b. Seluruh item kuesioner memenuhi syarat lolos uji validitas.

Berdasarkan hasil uji validitas untuk seluruh item kuesioner pada variabel kompetensi pengusaha (X1) di Tabel 4, akses permodalan (X2) di Tabel 5, sistem pencatatan keuangan digital (X3) di Tabel 6 dan perkembangan UMKM (Y) di Tabel 7, diketahui bahwa nilai Sig. (2-Tailed) atau nilai signifikan yang diperoleh pada seluruh item kuesioner adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa seluruh item kuesioner lolos uji validitas atau 100% item pernyataan kuesioner dinyatakan VALID.

2. Hasil Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang dipakai dalam penelitian dapat diandalkan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menggambarkan fakta yang sebenarnya di lapangan. Untuk uji reliabilitas nilai yang dilihat adalah nilai *Cronbach's Alpha*. Kriteria yang diterapkan adalah:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel dinyatakan reliabel atau handal.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel dinyatakan tidak reliabel atau tidak handal.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk seluruh item kuesioner pada variabel kompetensi pengusaha (X1) yang terdapat di Tabel 8, akses permodalan (X2) yang terdapat di Tabel 9, sistem pencatatan keuangan digital (X3) yang terdapat di Tabel 10 dan perkembangan UMKM yang terdapat di Tabel 11 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh seluruhnya lebih besar dari 0,6 yang berarti bahwa seluruh item kuesioner (100%) lolos uji reliabilitas dan dapat dikatakan reliabel atau handal untuk digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

1. Normalitas Data

Uji normalitas data penelitian dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 12 dengan menggunakan metode pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-Tailed)* sebesar 0,066. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,066 > 0,05$) yang berarti bahwa data penelitian memenuhi syarat normalitas dan dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas data penelitian dilakukan untuk melihat apakah terdapat gejala multikolinieritas pada data variabel bebas dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 13 diperoleh nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* yang lebih kecil dari 10. Artinya, data variabel bebas dari penelitian memenuhi syarat multikolinieritas dan dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada data variabel bebas pada penelitian ini.

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas data penelitian dilakukan untuk melihat apakah terdapat gejala heteroskedastisitas pada data variabel bebas dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 14 diperoleh nilai signifikansi pada masing-masing variabel yang lebih besar dari 0,05. Artinya, data variabel bebas dari penelitian memenuhi syarat heteroskedastisitas dan dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data variabel bebas pada penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis penelitian yang dirumuskan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi dan determinasi, uji pengaruh simultan (uji F) dan uji pengaruh parsial (Uji t).

1. Analisis Regresi

Hasil Uji Regresi Linear Berganda dapat dilihat pada Tabel 15. Berdasarkan tabel tersebut didapatkan informasi tentang rumus persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$
$$Y = -0,95 + 0,627X_1 + 0,174X_2 + 0,173X_3$$

Penjelasan dari hasil persamaan regresi tersebut adalah:

- Jika kompetensi pengusaha (X_1), akses permodalan (X_2) dan sistem pencatatan keuangan digital (X_3) bernilai 0 maka perkembangan UMKM (Y) bernilai -0,095 atau menurun sebesar 0,095.
- Variabel kompetensi pengusaha (X_1) bernilai 0,627. Artinya, jika variabel kompetensi pengusaha meningkat sebesar 1, maka perkembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,627. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa koefisien kompetensi pengusaha terhadap perkembangan UMKM bersifat positif.
- Variabel akses permodalan (X_2) bernilai 0,174. Artinya, jika variabel akses permodalan meningkat sebesar 1, maka perkembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,174. Dengan

demikian, dapat dikatakan bahwa koefisien akses permodalan terhadap perkembangan UMKM bersifat positif.

d. Variabel sistem pencatatan keuangan digital (X_3) bernilai 0,173. Artinya, jika variabel sistem pencatatan keuangan digital meningkat sebesar 1, maka perkembangan UMKM akan meningkat sebesar 0,173. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa koefisien sistem pencatatan keuangan digital terhadap perkembangan UMKM bersifat positif.

2. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Hasil analisis koefisien korelasi dan determinasi yang terdapat pada Tabel 16 menunjukkan bahwa hubungan kompetensi pengusaha, akses permodalan dan sistem pencatatan keuangan digital dengan perkembangan UMKM yang dihitung dengan koefisien korelasi (R) adalah 0,713. Nilai koefisien ini masuk dalam rentang nilai 0,600 – 0,800 dengan kategori kuat. Artinya, pengaruh kompetensi pengusaha, akses permodalan dan sistem pencatatan keuangan digital terhadap perkembangan UMKM tergolong kuat. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah 0,508. Nilai ini mengandung arti bahwa variabel kompetensi pengusaha, akses permodalan dan sistem pencatatan keuangan digital berpengaruh terhadap perkembangan UMKM sebesar 50,8% sedangkan 49,2% dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya, kompetensi pengusaha, akses permodalan dan sistem pencatatan keuangan digital berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kota Pontianak sebesar 50,8%.

3. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji Pengaruh Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji pengaruh simultan (Uji F) pada Tabel 17 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 (0,000 $< 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh signifikan dan nilai koefisien F bersifat positif sebesar 34,481. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan kompetensi pengusaha, akses permodalan dan sistem pencatatan keuangan digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kota Pontianak.

4. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji Pengaruh Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji pengaruh parsial (Uji t) pada Tabel 18, pengaruh dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Untuk tingkat signifikan pada variabel kompetensi pengusaha diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, variabel kompetensi pengusaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Nilai koefisien pada variabel kompetensi pengusaha yang ditunjukkan pada nilai t bersifat positif sebesar 8,390. Dapat dikatakan bahwa pengaruh kompetensi pengusaha terhadap perkembangan UMKM di Kota Pontianak bersifat positif atau searah. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi pengusaha, maka perkembangan UMKM akan mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi pengusaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kota Pontianak.
- b. Untuk tingkat signifikan pada variabel akses permodalan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,016 < 0,05$). Artinya, variabel akses permodalan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Nilai koefisien pada variabel akses permodalan yang ditunjukkan pada nilai t bersifat positif sebesar 2,450. Dapat dikatakan bahwa pengaruh akses permodalan terhadap perkembangan UMKM di Kota Pontianak bersifat positif atau searah. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin mudah akses pengusaha terhadap modal, maka perkembangan UMKM akan mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kota Pontianak.
- c. Untuk tingkat signifikan pada variabel sistem pencatatan keuangan digital diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,018. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,018 < 0,05$). Artinya, variabel sistem pencatatan keuangan digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Nilai koefisien pada variabel akses permodalan yang ditunjukkan pada nilai t bersifat positif sebesar 2,399. Dapat dikatakan bahwa pengaruh sistem pencatatan keuangan digital terhadap perkembangan UMKM di Kota Pontianak bersifat positif atau searah. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin baik

penerapan sistem pencatatan keuangan digital, maka perkembangan UMKM akan mengalami peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kota Pontianak.

Diskusi

Pengaruh Kompetensi Pengusaha Terhadap Perkembangan Umkm

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pengusaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM (nilai sig. = 0,000) dan menjadi variabel paling dominan dengan nilai koefisien t hitung sebesar 8,390. Hasil ini menyatakan bahwa keberhasilan UMKM ditentukan oleh kualitas kompetensi yang dimiliki pengusahnya. Kompetensi yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap berperan sebagai fondasi utama dalam mengelola usaha (Abdurohim *et al.*, 2025). Menurut peneliti, temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan dan kualitas sumber daya manusia menjadi unsur utama dalam menentukan keberhasilan usaha. Kompetensi pengusaha mencakup kemampuan manajerial, keterampilan teknis, kemampuan mengambil keputusan, kreativitas, inovasi, serta kemampuan membaca peluang pasar. Pengusaha yang memiliki kompetensi tinggi cenderung mampu mengelola usaha secara efektif, menghadapi persaingan, serta menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa 75% responden menyatakan peningkatan kompetensi berkontribusi terhadap kinerja usaha dan 80% responden menilai kompetensi penting dalam memanfaatkan peluang pasar (Tantina, 2025). Penelitian lain juga menemukan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha (Sari *et al.*, 2023). Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa hubungan kompetensi dengan inovasi usaha signifikan (p-value 0,000) terkait berbagai dimensi kompetensi seperti kemampuan pengorganisasian dan strategi berperan dalam mendorong inovasi (Ibidunni *et al.*, 2021).

Pengaruh Akses Permodalan Terhadap Perkembangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM (nilai sig. = 0,016) dan menjadi variabel dominan kedua dengan nilai koefisien t hitung sebesar 2,450. Hal ini menggambarkan bahwa permodalan memang dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan usaha, terutama ketika pengusaha UMKM ingin meningkatkan kapasitas produksi atau memperluas pasar. Modal menjadi sarana untuk merealisasikan ide dan strategi yang sudah dirancang (Hidayat *et al.*, 2025). Menurut peneliti ketersediaan modal memegang peranan penting dalam mendukung operasional usaha, memperluas kapasitas produksi, meningkatkan kualitas produk, hingga memperluas pemasaran.

UMKM yang memiliki akses pembiayaan yang baik akan lebih mudah mengembangkan usahanya dibandingkan UMKM yang mengalami keterbatasan modal.

Modal usaha bersama inovasi mampu mendorong pertumbuhan UMKM (Tarmansyah and Deri Apriadi, 2025). Temuan serupa disampaikan oleh (Elga et al., 2023) yang menemukan adanya pengaruh modal dengan hasil uji t ($2,150 > 1,660$) dan F-hitung ($3,695 > 2,698$). Menurut (Wajebo, 2022) menyoroti bahwa 39,4% UMKM masih terhambat berkembang karena sulitnya akses permodalan. Pendapat lain menunjukkan bahwa ketika akses pembiayaan terbuka, UMKM tidak hanya berkembang tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja (Brixiová et al., 2020). Modal usaha harus disertai dengan kemampuan pengelolaan yang baik.

Pengaruh Sistem Pencatatan Keuangan Digital Terhadap Perkembangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM (nilai sig. = 0,018) dan menjadi variabel yang paling rendah pengaruhnya dalam penelitian ini dengan nilai koefisien t hitung sebesar 2,399. Pencatatan keuangan digital berfungsi sebagai sistem kontrol administratif dalam usaha. Melalui pencatatan digital yang sistematis, pengusaha UMKM dapat memantau kondisi keuangan secara *real-time* dan akurat, mulai dari arus kas (*cash flow*), perhitungan laba rugi, hingga efisiensi biaya operasional. Tanpa dukungan pencatatan yang jelas, evaluasi kinerja menjadi sulit dilakukan secara objektif, sehingga pengambilan keputusan strategis cenderung didasarkan pada perkiraan (*feeling*) (Enock, 2025). Menurut peneliti penggunaan sistem pencatatan keuangan digital membantu pelaku UMKM dalam mengelola transaksi, menyusun laporan keuangan, mengontrol arus kas, dan mengambil keputusan usaha secara lebih tepat. Digitalisasi pencatatan keuangan turut meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan usaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Yuliati, 2023) bahwa adopsi teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja serta perkembangan UMKM. Penerapan aplikasi finansial berbasis digital ini terbukti mampu mempermudah pelaku usaha dalam menyusun pelaporan secara akurat. Penelitian (Setiawan and Sari, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital dalam keuangan secara signifikan meningkatkan akurasi monitoring arus kas dan profesionalisme pemisahan keuangan. Adopsi aplikasi pencatatan keuangan digital berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM karena mampu menekan kesalahan pencatatan (*human error*) dan mempercepat proses evaluasi bisnis (Nurfani, 2025). Menurut (Putu et al., 2026) dengan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel digitalisasi memiliki nilai t hitung sebesar 2,759 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,104 ($< 0,05$) serta koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,104 sehingga dapat disimpulkan bahwa digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

keuangan UMKM di Kabupaten Badung (Putu *et al.*, 2026). Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan *financial technology* berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan (Gerjadi *et al.*, 2023), pendapat lain menyatakan bahwa bertambah banyak masyarakat menggunakan keuangan digital akan mendorong taraf akses keuangan keuangan (Negarawati & Rohana, 2024)

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi pengusaha, akses permodalan, dan sistem pencatatan keuangan digital berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Kota Pontianak. Kompetensi pengusaha menjadi faktor yang paling dominan sehingga dapat diartikan bahwa skill dan kemampuan manajerial pemilik usaha adalah kunci pertumbuhan suatu usaha. Keberhasilan UMKM tidak hanya bergantung pada dukungan keuangan tetapi lebih banyak ditentukan oleh kualitas kapabilitas internal pengusahanya dalam mengelola bisnis/usahanya.

Implikasi secara praktis temuan ini menyarankan agar intervensi kebijakan untuk UMKM tidak hanya fokus pada penyaluran bantuan modal, tetapi penguatan kapasitas manajerial dan literasi keuangan digital. Pengusaha UMKM perlu mengetahui bahwa modal finansial merupakan bahan bakar sedangkan kompetensi manajerial adalah mesin yang menentukan arah usaha, sehingga pendampingan dalam mengelola keuangan dan strategi bisnis menjadi sangat krusial. Strategi ini diharapkan dapat mengubah orientasi pengusaha dari *survival* menuju pertumbuhan bisnis yang lebih profesional dan akuntabel.

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan variabel dengan mempertimbangkan faktor eksternal lainnya seperti strategi pemasaran digital atau dukungan inovasi daerah agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode *mixed method* (kombinasi kuantitatif dan kualitatif) untuk mendalami hambatan psikologis pengusaha dalam mengadopsi sistem pencatatan digital, serta menambah jumlah responden dengan sebaran sektor yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih representatif bagi lingkungan UMKM secara umum.

Penghargaan/Ucapan Terima Kasih

Penulis Mengucapkan Terima Kasih Kepada Bapak Sartono Dan Ibu Wilda Sari selaku dosen pembimbing di Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti, atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang diberikan selama penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

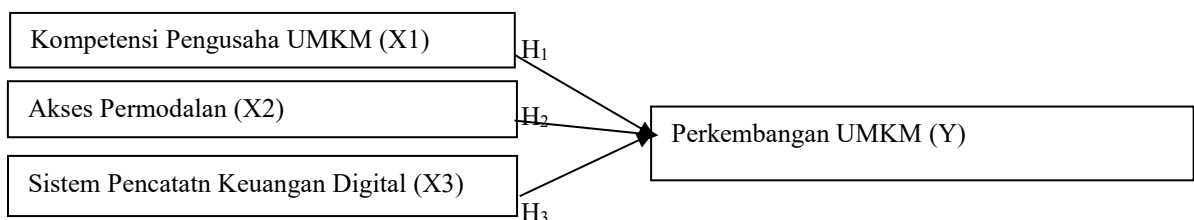
- Abdurohim, D. *Et Al.* (2025) 'Kompetensi Kewirausahaan Sebagai Faktor Penentu Kinerja Usaha Kecil Kampoeng Radjoet', *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 16, Pp. 59–73.
- Adamu, A. *Et Al.* (2025) 'Effect Of Business Environment On Performance Of Micro , Small , And Medium Enterprises (Msmes) In Federal Capital Territory', *Internasional Journal Of Research And Innovation In Social Science*, IX(2454), Pp. 2619–2629. Available At: <https://doi.org/10.47772/IJRISS>.

- Alassuli, A. *Et Al.* (2025) 'The Impact Of Accounting Digital Transformation On Financial Transparency : Mediating Role Of Good Governance', *Journal Of Risk And Financial Management*, 18(272), Pp. 1–18. Available At: <https://doi.org/10.3390/jrfm18050272>.
- Baldegge, R.J. (2025) *Global Micro- , Small And Medium-Sized Enterprises, International Council For Small Business.*
- Brixiova, Z., Kangoye, T. And Yogo, T.U. (2020) 'Access To Finance Among Small And Medium-Sized Enterprises And Job Creation In Africa', *Structural Change And Economic Dynamics*, 55, Pp. 177–189. Available At: <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2020.08.008>.
- Brock, S., González, L. And Bella, D. (2025) *SME Performance Review 2025 Methodological Note On Nowcasting And Forecasting.* Available At: <https://doi.org/10.2760/7739050>.
- Cruz, N.A. Dela *Et Al.* (2025) 'Effects Of Interventions To Improve Access To Financial Services For Micro, Small, And Medium-Sized Enterprises In Low- And Middle-Income Countries: An Evidence And Gap Map', *Campbell Systematic Reviews*, 21. Available At: <https://doi.org/10.1002/Ci2.70061>.
- Dancakov, D. And Glova, J. (2024) 'The Impact Of Value-Added Intellectual Capital On Corporate Performance : Cross-Sector Evidence', *MDPI : Risks*, 12(151). Available At: <https://doi.org/10.3390/Risks12100151>.
- Devi, H. (2023) 'Open Access The Effect Of Intellectual Capital And Profitability On Firm Value', *American Journal Of Humanities And Social Sciences Research (AJHSSR)*, 7(01), Pp. 241–250.
- DJPB Kalimantan Barat (2025) *UMKM Kalimantan Barat.* Available At: <https://djp.kemendagri.go.id/kanwil/kalbar/id/data-publikasi/berita-terbaru/3012-optimalkan-pemberdayaan-umkm,-kemenkeu-satu-kalbar-gelar-bazar-dan-talkshow.html>.
- Elga Belfani, Efni Anita And Sri Rahma (2023) 'Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Promosi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi UMKM Bidang Kuliner Di Talang Banjar Jambi Timur)', *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(4), Pp. 283–296. Available At: <https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i4.248>.
- Enock, J.A.Y.& Z. (2025) 'Financial Records Keeping And Performance Of Small And Medium Enterprise In Organizations. A Case Study Of Kawempe Division, Kampala City', *Metropolitan Journal Of Academic Multidisciplinary Research*, 4(12), Pp. 73–89.
- Evinita, L.L. *Et Al.* (2025) 'Policy Framework To Improve MSME Competitiveness And Financial Performance With Indonesia ' S Asta Cita Vision Goals', *Journal Of Risk And Financial Management*, 18(692), Pp. 1–25.
- Fikri, B.M.& A.A.H.S. (2025) 'Digitalisasi UMKM Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Di Era Ekonomi Digital', *EBISNIS (Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis)*, 18(1), Pp. 289–299.
- Geriadi, M. A. D., Sawitri, N. P. Y. R., Wijaya, B. A., & Putri, I.G.A.P.T. (2023) 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology', *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), Pp. 178–187.
- Hasibuan, I.M., Erianto, R. And Medan, S.U. (2024) 'Contribution Of The Micro , Small And Medium Enterprises (UMKM) Sector To The Indonesian', In *Proceeding International Seminar On Islamic Studies*, Pp. 580–588.
- Herdinata, C., Pranatasari, F.D. And Santoso, W. (2025) 'Strategic Management In Finance-Based Companies : Applying The Resource-Based View In Indonesia', *Cogent Business & Management*, 12(1), P. Available At: <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2487835>.
- Hidayat, A., Andaiyani, S. And Shodrokov, X. (2025) 'Increasing Capital Market Literacy For Msmes In Business Development In Palembang City', *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.*, 9(1), Pp. 35–46.
- Ibidunni, A.S., Ogundana, O.M. And Okonkwo, A. (2021) 'Entrepreneurial Competencies And The Performance Of Informal Smes: The Contingent Role Of Business Environment',

- Journal Of African Business*, 22(4), Pp. 468–490. Available At: <https://doi.org/10.1080/15228916.2021.1874784>.
- Kero, C.A. And Bogale, A.T. (2023) ‘International Journal Of Sustainable Development And Planning A Systematic Review Of Resource-Based View And Dynamic Capabilities Of Firms And Future Research Avenues’, *International Journal Of Sustainable Development And Planning*, 18(10), Pp. 3137–3154.
- Kezia Keren Pandey, M.M.& S.S. (2022) ‘Pengaruh Modal Usaha , Kemampuan Manajerial Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pemberdayaan UMKM Di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara’, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(1), Pp. 41–51.
- Lé, M. And Vinas, F. (2020) ‘The Financing Of Investment : Firm Size , Asset Tangibility And The Size Of Investment’, *Banque De France* [Preprint], (July).
- Lubis, N.W. (2022) ‘Resource Based View (RBV) In Improving Company Strategic’, *Research Horizon*, 2(6), Pp. 587–596.
- Lukman Firdausa, R.A.& L.H. (2024) ‘Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Era Digital’, *Welfare ; Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(1).
- Mahaitin H Sinaga, S.M.& D.P. (2024) ‘Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Simalungun’, *Journal Of Accounting USI*, 6(1), Pp. 151–160.
- Muliaman, A. (2025) ‘A Systematic Literature Review On Micro , Small , And Medium Enterprises (Msmes) Performance : National And International Evidence’, *Journal Of Humanities And Social Sciences Innovation*, 5(5).
- Negarawati, E., & Rohana, S. (2024) ‘Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital’, *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(4), Pp. 46– 60.
- Novitasari, A.T. (2022) ‘Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah’, *Journal Of Applied Business And Economic (JABE)*, 9(2), Pp. 184–204.
- Nurfani, Y.S.& I.Z. (2025) ‘Dampak Penggunaan Teknologi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah’, *Advances In Management & Financial Reporting*, 3(3), Pp. 649–663.
- Putu, N. *Et Al.* (2026) ‘Pengaruh Literasi Keuangan , Digitalisasi , Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Badung’, *Al Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(3), Pp. 3663–3677.
- Rahman, S. *Et Al.* (2025) ‘Digital Competitive Advantages Of Msmes And The Antecedents Factor (Digital Creativity And Digital Culture)’, *Journal Of Open Innovation: Technology, Market, And Complexity*, 11(3), P. 100585. Available At: <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2025.100585>.
- Restanti, Y.D. *Et Al.* (2024) ‘A Systematic Literature Review Of Flexibility And Organizational Culture Essential For Smes In A Competitive Marketplace’, *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 0(05), Pp. 2618–2625. Available At: <https://doi.org/10.47191/Jefms/V8>.
- Salsabila, F.N. (2023) ‘Analisis Pendapatan Pedagang UMKM Sebelum Dan Sesudah Bermitra Dengan Jasa Pesan Antar Online Di Kota Pontianak’, *CURVANOMIC*, Pp. 1–14.
- Sari, A. *Et Al.* (2025) ‘Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Perekonomian Indonesia’, *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(01), Pp. 122–129.
- Sari, C.P., Nurhayati, N. And Nirwana, I. (2023) ‘Pengaruh Kompetensi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Koto Baru)’, *Journal Of Creative Student Research* [Preprint]. Available At: <https://doi.org/10.55606/Jcsrpolitama.V1i1.1036>.
- Setiawan, A. And Sari, W. (2024) ‘Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kubu Raya’, *AKM : Aksi Kepada Masyarakat*, 5(1), Pp. 101–110.
- Sihombing, F.M., Nian, R. And Mare, J. (2025) ‘Tantangan Implementasi SAK EMKM Pada

- UMKM Di Kalimantan Barat : Kajian Literatur’, *Journal Of Accounting And Digital Finance*, 5(2), Pp. 187–203.
- Susilo, A.W.N.& A. (2025) ‘Peluang Dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil’, *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19(1), Pp. 575–584. Available At: <https://doi.org/10.35931/Aq.V19i1.4322>.
- Tantina, B.L. (2025) ‘Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Perempuan Di Kota Bandung’, *Journal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, 6(1).
- Tarmansyah, T. And Deri Apriadi (2025) ‘Pengaruh Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan UMKM Di Kota Bandung’, *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), Pp. 66–70. Available At: <https://doi.org/10.51903/Jupea.V5i1.4500>.
- Tinggi, S. *Et Al.* (2025) ‘Tantangan Dan Harapan Pelaku UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Pasar Modern’, *Jurnal Economina*, 4(1), Pp. 27–34.
- Utomo, A.P. (2020) *Kesiapan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Studi UMKM Di Kota Pontianak)* SKRIPSI Oleh : Arya Panduarta Utomo FAKULTAS BISNIS & EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA. Islam Indonesia.
- Vi Christine Tambunan, Kamaludin Enuh, U.& M.T. (2022) ‘Capital Access For Micro Small Medium Enterprises’, *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(2), Pp. 148–158.
- Wajebo, T.W. (2022) ‘Micro, Small And Medium Enterprises Access To Finance Constraints In Ethiopia: Demand Side Analysis’, *International Journal Of Small And Medium Enterprises*, 5(1), Pp. 32–39. Available At: <https://doi.org/10.46281/Ijsmes.V5i1.1809>.
- Wati, D.L. *Et Al.* (2024) ‘Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia’, *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* [Preprint]. Available At: <https://doi.org/10.61930/Jebmak.V3i1.576>.
- Yuliati, M.N.F.& (2023) ‘Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja UMKM Di Kota Malang’, *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), Pp. 91–101.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Desain Kerangka Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1– 3 Tahun	63	60,58%
>3 Tahun	41	39,42%
Total	104	100%

Sumber: Data Olahan (2026)

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Fashion	20	19,23%
Jasa	17	16,35%
Kuliner	37	35,57%

Lainnya	30	28,85%
Total	104	100%

Sumber: Data Olahan (2026)

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Pengusaha	104	2	5	3.64	.681
Akses Permodalan	104	1	4	3.11	.696
Sistem Pencatatan Keuangan Digital	104	1	5	3.12	.701
Perkembangan UMKM	104	2	5	3.27	.700
Valid N (listwise)					

Sumber: Data Olahan SPSS (2026)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Data Variabel Kompetensi Pengusaha (X1)

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Kompetensi Pengusaha
X1.1	1	.664**	.802**	.725**	.718**	.723**	.712**	.695**	.799**
		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.2	.664**	1	.686**	.724**	.677**	.684**	.678**	.715**	.777**
	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.3	.802**	.686**	1	.779**	.697**	.828**	.738**	.693**	.829**
	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.4	.725**	.724**	.779**	1	.808**	.800**	.774**	.762**	.867**
	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.5	.718**	.677**	.697**	.808**	1	.762**	.733**	.737**	.790**
	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.6	.723**	.684**	.828**	.800**	.762**	1	.726**	.761**	.848**
	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.7	.712**	.678**	.738**	.774**	.733**	.726**	1	.677**	.803**
	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X1.8	.695**	.715**	.693**	.762**	.737**	.761**	.677**	1	.881**
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Kompetensi Pengusaha	.799**	.777**	.829**	.867**	.790**	.848**	.803**	.881**	1
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	104	104	104	104	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Data Variabel Akses Permodalan (X2)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Akses Permodalan
X2.1	Pearson Correlation	1	.526**	.683**	.567**	.582**	.699**	.623**	.587**	.692**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X2.2	Pearson Correlation	.526**	1	.551**	.601**	.657**	.548**	.637**	.647**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X2.3	Pearson Correlation	.683**	.551**	1	.608**	.721**	.686**	.628**	.623**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X2.4	Pearson Correlation	.567**	.601**	.608**	1	.734**	.622**	.669**	.737**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X2.5	Pearson Correlation	.582**	.657**	.721**	.734**	1	.692**	.741**	.761**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X2.6	Pearson Correlation	.699**	.548**	.686**	.622**	.692**	1	.657**	.578**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X2.7	Pearson Correlation	.623**	.637**	.628**	.669**	.741**	.657**	1	.715**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X2.8	Pearson Correlation	.587**	.647**	.623**	.737**	.761**	.578**	.715**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Akses Permodalan	Pearson Correlation	.692**	.718**	.775**	.800**	.820**	.777**	.764**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Data Variabel Sistem Pencatatan Keuangan Digital (X3)

		X3.1	X3.2	X3.3	X2.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Sistem Pencatatan Keuangan Digital
X3.1	Pearson Correlation	1	.749**	.651**	.704**	.693**	.724**	.601**	.652**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X3.2	Pearson Correlation	.749**	1	.703**	.765**	.724**	.755**	.687**	.758**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X3.3	Pearson Correlation	.651**	.703**	1	.690**	.694**	.664**	.678**	.709**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X3.4	Pearson Correlation	.704**	.765**	.690**	1	.712**	.729**	.626**	.672**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X3.5	Pearson Correlation	.693**	.724**	.694**	.712**	1	.721**	.649**	.712**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X3.6	Pearson Correlation	.724**	.755**	.664**	.729**	.721**	1	.745**	.705**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X3.7	Pearson Correlation	.601**	.687**	.678**	.626**	.649**	.745**	1	.720**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
X3.8	Pearson Correlation	.652**	.758**	.709**	.672**	.712**	.705**	.720**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104
Sistem Pencatatan Keuangan Digital	Pearson Correlation	.807**	.855**	.772**	.825**	.833**	.781**	.723**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	104	104	104	104	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Data Variabel Perkembangan UMKM (Y)

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Perkembangan UMKM
Y.1	Pearson Correlation	1	.698**	.680**	.726**	.692**	.661**	.603**	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
Y.2	Pearson Correlation	.698**	1	.623**	.679**	.611**	.678**	.654**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
Y.3	Pearson Correlation	.680**	.623**	1	.629**	.670**	.675**	.596**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
Y.4	Pearson Correlation	.726**	.679**	.629**	1	.675**	.686**	.617**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
Y.5	Pearson Correlation	.692**	.611**	.670**	.675**	1	.673**	.565**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
Y.6	Pearson Correlation	.661**	.678**	.675**	.686**	.673**	1	.649**	.780**
	Sig. (2-tailed)								
	N	104	104	104	104	104	104	104	104

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
Y.7	Pearson Correlation	.603**	.654**	.596**	.617**	.565**	.649**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104
Perkembangan UMKM	Pearson Correlation	.787**	.810**	.791**	.765**	.769**	.780**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	104	104	104	104	104	104	104	104

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Pengusaha (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	8

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Akses Permodalan (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	8

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pencatatan Keuangan Digital (X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	8

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perkembangan UMKM (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	8

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.49072835
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.101
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 13. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.095	.365					
	Kompetensi Pengusaha	.627	.075	.610	8.390	.000	.929	1.076
	Akses Permodalan	.174	.071	.173	2.450	.016	.990	1.010

Sistem Pencatatan Keuangan Digital	.173	.072	.174	2.399	.018	.938	1.066
---------------------------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Tabel 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.513	.189		2.708	.008
1 Kompetensi Pengusaha	.008	.039	.021	.206	.837
Akses Permodalan	-.023	.037	-.061	-.613	.541
Sistem Pencatatan Keuangan Digital	-.018	.038	-.048	-.470	.639

a. Dependent Variable: Abs_Res

Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.095	.365		-.259	.796
1 Kompetensi Pengusaha	.627	.075	.610	8.390	.000
Akses Permodalan	.174	.071	.173	2.450	.016
Sistem Pencatatan Keuangan Digital	.173	.072	.174	2.399	.018

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Tabel 16. Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.508	.494	.498

a. Predictors: (Constant), Sistem Pencatatan Keuangan Digital, Akses Permodalan, Kompetensi Pengusaha

b. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Tabel 17. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	25.658	3	8.553	34.481	.000 ^b
Residual	24.804	100	.248		
Total	50.462	103			

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Sistem Pencatatan Keuangan Digital, Akses Permodalan, Kompetensi Pengusaha